

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Air rendaman kubis (*Brassica oleracea*) memiliki pengaruh sebagai atraktan nyamuk *Aedes sp.*
2. Air rendaman kubis (*Brassica oleracea*) yang mempunyai pengaruh terbesar sebagai atraktan adalah atraktan dengan konsentrasi 60%.

7.2 Saran

Dari penelitian ini, saran yang dapat diajukan adalah:

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek samping yang mungkin terjadi dari penggunaan air rendaman kubis sebagai atraktan terhadap lingkungan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan konsentrasi air rendaman kubis yang lebih tinggi dari 60%.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan produk atau bahan lain yang mengandung asam laktat.
4. Penyediaan alat-alat untuk mengukur kadar zat yang ada dalam atraktan.
5. Perlu diadakan penelitian mengenai atraktan pada nyamuk *Aedes sp.* mengikuti pola atau jam aktivitas diurnal nyamuk *Aedes sp.*